

**ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PELAKSANAAN  
KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN PADA KELAS XI SMAN 3  
BENGKULU TENGAH TAHUN 2024/2025**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**YUDHO WIRAWAN**  
**NPM 2187205034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PELAKSANAAN  
KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN PADA KELAS XI SMAN 3  
BENGKULU TENGAH TAHUN 2024/2025**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan

**OLEH :**

**YUDHO WIRAWAN**

**NPM 2187205034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PELAKSANAAN  
KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN PADA KELAS XI SMAN 3  
BENGKULU TENGAH TAHUN 2024/2025**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**YUDHO WIRAWAN**

**NPM 2187205034**

**DISETUJUI OLEH:**

**Pembimbing**

**Drs. Zulyan, M.Si**

**NIDN.0210086401**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso M.Si**

**NIP. 1967061519930331004**

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Pada hari : Kamis**  
**Tanggal : 7 Agustus 2025**  
**Tempat : Gedung C FKIP UM Bengkulu**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**1. Drs. Syarkati, M.Pd**  
**(Ketua)**

(.....)

**2. Dr. Rusnita Hainun, M.Pd**  
**(Anggota)**

(.....)

**3. Drs. Zulyan, M.Si**  
**(Anggota)**

(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yudho Wirawan

NPM : 21872025034

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Angkatan : 2021

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "Analisis Kelebihan dan kelemahan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Pada Kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025".

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut ( Plagiat ) maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2025

**Penulis**



**Yudho Wirawan**  
**NPM: 2187205034**

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

QS. AL-Insyirah : 6-7

“Keberhasilan bukan milik orang yang pintar tetapi keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”.

B.J Habibie

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan saat ini”

Yudho Wirawan

## **PERSEMBAHAN**

Telah ku tempuh perjuangan yang Panjang penuh liku-liku dan cobaan. Puji Syukur kepada Allah SWT akhirnya dapat ku raih juga impian dan harapan ku menjadi kenyataan dan tidak akan ku miliki sendiri. Dengan segala kerendahan hati, aku persembahkan karya kecil ku ini kepada orang-orang yang menyangiku dan mencintaiku. Seiring dengan kebahagiaan ku SKRIPSI ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda (Sandi Irawan) dan ibunda (Suparti) yang telah membesarkanku, mendidikku, melawan teriknya panas matahari, bekerja keras demi kebahagiaan aku dan adikku, selalu berdoa untuk keberhasilan ku terima kasih ayah bunda semua yang telah kalian berikan dihidupku tiada pernah dapat ku membalasnya sampai kapan pun.
2. Kakek dan Nenekku sayang dari pihak ibu kakek Suratman dan nenek Ponimah yang telah memberikan dorongan semangat dalam suksesnya perjuanganku.
3. Kakek dan Nenekku sayang dari pihak ayah kakek Isanudin dan nenek Dariam yang telah memberikan dorongan semangat dalam suksesnya perjuanganku.
4. Terima kasih adikku Ario Wirawan yang telah memberikan support dan dukungan sehingga skripsi ini selesai.
5. Terimakasih untuk dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. Zulyan, M.Si yang sudah membimbing, mengarahkan didalam proses pembuatan Skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik, serta sudah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen PPKN yang telah mengajar dan memberikan saya ilmu selama saya duduk di bangku kuliah.

7. Teman-temanku “ Devita aski dan Aldhila luthfiana ” yang membantu ku dalam menuju kesuksesanku.
8. Teman-teman laki- laki “ Deka nadisyah, Muhammad Iqbal al hafis, Rifki faturahman, Ikang, Giri, Ebit dan Yoza ” yang membantu ku dalam menuju kesuksesanku.
9. Terima kasih teman-teman seperjuangan angkatan 2021 prodi PPKn, bertemu kalian suatu kebahagiaan dalam hidupku.
10. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN PADA KELAS XI SMAN 3 BENGKULU TENGAH TAHUN 2024/2025” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
3. Bapak Elfahmi Lubis, SH, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
4. Bapak Drs. Zulyan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

5. Pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan meminjam buku.
6. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Sandi Irawan dan Ibu Suparti Orang yang hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya, dan sebagai sandaran terkuat saya dari kerasnya dunia, yang selalu memberikan dukungan secara moril, materil serta doa yang senantiasa mengantarkan penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya

Bengkulu, 13 Agustus 2025

Penulis

**YUDHO WIRAWAN**  
**NPM : 2187205034**

## ABSTRACT

**YUDHO WIRAWAN, 2025.** Analysis of the Strengths and Weaknesses of Implementing the Independent curriculum in Improving Student Learning Achievement PPKN subjects in Class XI Students of SMAN 3 Central Bengkulu 2024/2025 : A Thesis in the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Bengkulu, 2025.

This research is to find out: 1. What is the process of implementing an independent curriculum in improving student learning achievement for class XI students at SMAN 3 Central Bengkulu in 2024/2025, 2. What are the advantages and disadvantages of implementing the independent curriculum implemented in class XI of SMAN 3 Bengkulu Tengah Bengkulu in 2024/2025, 3. Are efforts to overcome the weaknesses in implementing the independent curriculum for class XI students at SMAN 3 Central Bengkulu in 2024/2025. This research is a qualitative study. The benefits of this research are: 1. Theoretical benefits Theoretically, this research is to find out and analyze how the advantages and disadvantages of implementing an independent curriculum are in improving student learning achievement, especially at the high school (SMA) level, 2. Practical Benefits for schools, for teachers, for writers and other researchers, for Bengkulu Muhammadiyah University. Data collection in research is carried out using observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data analysis uses Miles and Huberman's qualitative analysis techniques with stages: Data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. This research resulted in the following findings: 1. implementation of the independent curriculum to improve student learning achievement in class XI SMAN 3 Bengkulu Tengah 2024/2025 is carried out in several ways, including: a) teachers take part in training on implementing their curriculum, b) Preparing teaching modules, c) preliminary activities, d) core activities, e) closing activities. 2) advantages and disadvantages of implementing the independent curriculum implemented in class XI SMAN 3 Central Bengkulu 2024/2025 include: a) advantages of the independent curriculum include: 1) simpler and more in-depth, 2) more independent, 3) More relevant and interactive. b) weaknesses of the independent curriculum include: 1) lack of maturity in preparation 2) education and teaching systems that have not been well planned, 3) lack of human resources. 3. efforts to overcome the weaknesses in implementing the independent curriculum in class XI of SMAN 3 Bengkulu Tengah 2024/2025 are carried out in several ways, including: a) Wide dissemination, b) training and increasing teacher competency, c) cooperation between various parties.

Keywords: Advantages and weaknesses, independent curriculum

## ABSTRAK

**YUDHO WIRAWAN, 2025.** Analisis Kelebihan dan Kelemahan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran PPKN pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025. Tesis Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2025.

Penelitian ini untuk mengetahui :1. Bagaimana proses penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada siswa kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah 2024/2025, 2. Apa kelebihan dan kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka yang diterapkan di kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Bengkulu tahun 2024/2025, 3. Apakah upaya mengatasi kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka pada siswa kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah tahun 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Manfaat dari penelitian ini adalah: 1. Manfaat teoritis Secara teoritis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kelebihan dan kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), 2. Manfaat Praktis bagi sekolah, Untuk guru, untuk penulis dan peneliti lain, untuk Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif Miles dan Huberman dengan tahapan: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: 1. pelaksanaan Kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 Dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: a) guru mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan kurikulum mereka, b) Menyusun modul ajar, c) kegiatan pendahuluan, d) kegiatan inti, e) kegiatan penutup. 2) kelebihan dan kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka yang di terapkan di kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 antara lain: a) kelebihan kurikulum merdeka antara lain : 1) lebih sederhana dan mendalam, 2) lebih merdeka, 3) Lebih relefan dan interaktif. b) kelemahan kurikulum merdeka antara lain : 1) kurang matang dalam persiapannya 2) sistem pendidikan dan pengajaran yang belum terencana dengan baik, 3) kurangnya sumber daya manusia. 3. upaya mengatasi kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka pada siswakeselas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 Dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: a) Sosialisasi yang luas, b) pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, c) kerjasama berbagai pihak.

**Kata kunci :** *Kelebihan dan kelemahan, kurikulum merdeka*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>METTO</b> .....	v
<b>MEMPERSEMBAHKAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR Tabel</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Pengertian Analisis .....	8
2. Pengertian Kurikulum Merdeka .....	9
3. Kelebihan Kurikulum Merdeka .....	14
4. Kelemahan Kurikulum Merdeka .....	19

5. Pengertian Prestasi Belajar .....	22
6. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	24
7. PPKN.....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Informan penelitian .....	37
Tabel 2. Instrumen Observasi .....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	40
Tabel 4. Data sarana dan prasarana .....	52
Tabel 5. Data guru .....	53
Tabel 6. Data siswa .....	57
Tabel 7 Jumlah siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Zulyan, 2021).

Dunia pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling bersinergi agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri. Semua komponen mempunyai andil yang penting, tidak terkecuali kurikulum yang mana dapat dikatakan penyangga utama dalam sebuah proses belajar mengajar. Beberapa pakar bahkan mengatakan bahwa kurikulum merupakan jantung bagi pendidikan, baik buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangaun kesadaran kritis terhadap peserta didik ataukah tidak (Asri, 2017). Pendidikan sebagai suatu wadah yang terdapat didalamnya terdapat kurikulum yang di dalamnya terdapat suatu perangkat yang di rancang oleh pemerintah. Kurikulum yang menjadi suatu kunci dalam penyelenggaraan pendidikan, dikarenakan kurikulum selaras dengan penentuan arah, isi, dan proses penyelenggaraan pendidikan yang akhirnya pada standar kualitas lulusan Lembaga 2 pendidikan.

Kurikulum adalah suatu acuan yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum ini digunakan sebagai satu rancangan untuk menyediakan seperangkat kesempatan belajar agar mencapai tujuan (Kusumaningrum, Arifin dan Gunawan, 2017). Kurikulum di dalam dunia pendidikan dapat diibaratkan sebagai sebuah kendaraan umum yang membawa penumpangnya sampai ke tempat tujuan. Berdasarkan hal tersebut kendaraan ini

harus dirancang terlebih dahulu alat-alat ataupun kelengkapan bahan-bahan dan yang lainnya dan harus pula mementingkan standar kepastian untuk membawa penumpangnya sehingga sampai pada tujuan. Jika kendaraan tersebut tidak berjalan dengan baik atau dapat dikatakan tidak masuk dalam standar kepastian, maka tujuan membawa penumpang ke tempatnya akan gagal (Bahri, 2018). Melihat hal tersebut dapat dikatakan betapa pentingnya sebuah kurikulum bagi pendidikan, dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan suatu hal yang vital bagi pendidikan. Sehingga para guru dan pengajar harus memahami kandungan kurikulum, karena telah jelas tujuan pendidikan terdapat dalam kurikulum. Sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan kondusif, interaktif, efektif dan lancar. Perkembangan zaman tentu saja akan adanya perubahan itu tidak dapat kita pungkiri pada berbagai hal, begitu pula dengan kurikulum. Perubahan itu bisa terjadi karena masyarakat tidak kunjung puas dengan hasil pendidikan sekolah dan selalu ingin memperbaikinya. Memang tak mungkin menyusun suatu kurikulum yang baik serta mantap sepanjang masa. Suatu kurikulum hanya baik untuk suatu masyarakat tertentu pada masa tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengubah masyarakat dan dengan sendirinya kurikulum juga mau tidak mau harus disesuaikan dengan tuntutan zaman tersebut (Asri, 2017). Terjadinya sebuah perubahan pada kurikulum serta metode yang tepat di setiap jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah agar lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sistem pembelajaran yang bermutu serta mampu mengembangkan setiap potensi pada diri manusia, seperti yang saat ini dikelola oleh lembaga pendidikan Indonesia melalui program merdeka belajarnya, dengan harapan melalui pengelolaan kurikulum yang lebih strategis ini, pemerintah dapat meningkatkan setiap aspek pendidikan yang ada di Indonesia menjadi lebih meningkat (Arifin, 2022). Sejarah kurikulum di Indonesia sudah melalui perjalanan panjang, sejarah mencatat perubahan tersebut mulai Tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan yang terbaru kurikulum merdeka belajar. Berdasarkan keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atas

keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran dipaparkan bahwasannya terjadinya perubahan kurikulum. Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikbud sebagai sebuah kurikulum baru. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajaran sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru (Rahayu dkk 2022).

Kurikulum Merdeka berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik 4 utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila serta fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (Barlian, Solekah dan Rahayu, 2022). Kurikulum merdeka merupakan bagian dari program merdeka belajar yang bertujuan untuk memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah dalam mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari pada kurikulum merdeka yang di laksanakan di SMAN 3 Bengkulu Tengah kelebihan atau keunggulan dari pada kurikulum merdeka yang juga terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka ini antara lain: Pertama Lebih sederhana dan mendalam artinya proses pembelajaran lebih terfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada setiap fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

Kemudian kedua lebih merdeka artinya kurikulum merdeka ini lebih merdeka bagi peserta didik, guru dan sekolah. Bagi peserta didik kurikulum

merdeka ini peserta didik lebih merdeka memilih mata pelajaran yang mereka minati dan sukai sesuai dengan kompetensinya. Bagi guru yaitu guru bebas menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi peserta didik. Bagi sekolah yaitu Sekolah memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan menentukan sistem pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Sekolah memperoleh pendampingan dari pihak pemerintah karena telah menerapkan kurikulum merdeka ini dan sekolah dapat mengukur tingkat kesiapan sendiri dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini.

Kemudian yang ketiga lebih relevan dan interaktif artinya pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isunya lingkungan, kesehatan dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila.

Selain dari pada kelebihan kurikulum merdeka juga memiliki kelemahan-kelemahan kurikulum merdeka belajar juga memiliki kelemahan yang perlu di perhatikan yang juga terjadi dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah berikut adalah beberapa kelemahan kurikulum merdeka belajar: Pertama kurang matangnya persiapannya Kurikulum merdeka ini merupakan program kurikulum baru di dalam sistem pendidikan di Indonesia sehingga kurikulum ini di nilai masih belum terlalu matang persiapannya sehingga di perlukan pengkajian dan evaluasi yang lebih mendalam agar penerapan kurikulum merdeka ini berjalan dengan efektif dan tepat. Kedua Sistem pendidikan dan pengajaran yang belum terencana dengan baik Pada bagian prosedur pelaksanaan pendidikan dan pengajaran kurikulum merdeka belajar belum membahas tentang upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga bisa di simpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar belum menuju sistem pendidikan dan pengajaran yang belum terencana dengan baik. Ketiga kurangnya sumber daya manusia, tentu saja di dalam sistem kurikulum merdeka belajar ini memerlukan sumber daya manusia yang tidak sedikit dalam artiannya kurikulum merdeka ini memerlukan waktu dan sumber daya manusia yang lebih besar.

Implementasi kurikulum merdeka belajar memerlukan waktu dan sumber daya lebih besar dari pada metode pembelajaran tradisional.

Kurikulum merdeka juga berdampak pada prestasi belajar siswa, baik dampak kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dampak kognitif salah satunya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dalam kurikulum merdeka ini siswa di bebaskan meracik mata pelajaran mereka sendiri sehingga siswa dapat memilih mata pelajaran yang mereka minati dan sukai sesuai kompetesinya sehingga siswa di harapkan lebih memahami mata pelajaran yang di ajarkan, selain itu kurikulum merdeka memiliki dampak afektif dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai pancasila melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila peserta didik dapat mengeksporasi ilmu pengetahuan, pengembangan minat dan bakat serta menguatkan tentang pengembangan profil pelajar pancasila, kemudian dampak psikomotor yaitu siswa di berikan tugas berbasis proyek sehingga siswa dapat belajar tentang mengasah skil, berkolaborasi, tanggung jawab dan intergritas dalam menyelesaikan suatu proyek, siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, eksperimen, simulasi, kunjungan lapangan, presentasi dan lain-lain. Salah satu prestasi yang didapatkan oleh siswa SMAN 3 Bengkulu Tengah tahun 2025 adalah berhasil menyabet 2 mendali perak dan 1 perunggu dalam ajang kopetisi internasional *Intellectual property, invention, innovation and technology exposition (IPITEX)* yang berlangsung di Bangkok, Thailand 2-6 Februari 2025.

Berdasarkan di atas peneliti tertarik dan memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelebihan dan Kelemahan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 ”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 ?

2. Apa kelebihan dan kelemahan Penerapan kurikulum merdeka yang di terapkan di kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 ?
3. Apa upaya dalam mengatasi kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka pada siswa kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari skripsi ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui proses penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025.
- 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari pada kurikulum merdeka yang di terapkan di kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025.
- 3) Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka pada siswa kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat empiris adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kelebihan dan kelemahan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

#### 2. Manfaat Empiris

Manfaat Empiris dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Membantu civitas lainnya untuk dijadikan bahan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai Analisis kelebihan dan kelemahan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKN pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 apakah dalam proses pembelajaran sudah menerapkan

implementasi pembelajaran merdeka belajar yang telah dibuat atau belum.

2. Bagi Guru sebagai acuan untuk memahami, mengetahui dan mengimplementasikan kurikulum merdeka di dalam proses pembelajaran yang akan di ajarkan pada peserta didik di sekolah serta dapat menciptakan sistem pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.
3. Bagi Peserta didik sebagai acuan untuk mengetahui dan menerapkan kurikulum merdeka di lingkungan sekolah dan proses pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Sekolah Memberikan sumbangan dalam menganalisa mengenai Analisis kelebihan dan kelemahan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKN pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025 yang telah guru laksanakan dalam proses pembelajaran.
5. Bagi Penulis Menambah wawasan bagi penulis akan pendidikan di Indonesia dan cara menjadi pendidik yang baik yakni mengenai Analisis kelebihan dan kelemahan penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKN pada kelas XI SMAN 3 Bengkulu Tengah Tahun 2024/2025.
6. Bagi Pembaca Memperluas pengetahuan akan pentingnya implementasi pembelajaran yang telah dibuat oleh seorang guru yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran serta semestinya bagi seorang tenaga pendidik menerapkan implementasi pembelajaran yang telah dibuat di dalam proses belajar mengajar.
7. Bagi Peneliti dapat di jadikan referensi sebagai acuan pembuatan skripsi sebagaimana sarat kelulusan pada perguruan tinggi atau Universitas di Indonesia.